



## PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Ria Eski Hotmaina Simbolon<sup>1</sup>, T. Munzir<sup>2</sup>, Gandhi Sutjahjo<sup>3</sup>, Widyo Winarso<sup>4</sup>

Email: simbolonria689@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia<sup>1)</sup>

Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia<sup>2)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Batam, Batam, Indonesia<sup>3)</sup>

Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia<sup>1)</sup>

### Info Artikel

Diserahkan April 2022

Diterima Agust 2022

Diterbitkan Sep 2022

Kata Kunci:

*Motivasi kualitas, Motivasi karir dan Motivasi ekonomi*

Keywords:

*Quality motivation, Career motivation and Economic motivation*

### Abstrak

Penelitian ini adalah untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPak. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variable dalam penelitian ini adalah penghargaan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner jumlah mahasiswa akuntansi yang menjadi objek penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa aktif akuntansi di Universitas Riau Kepulauan Batam, Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS VERSI 22 dengan analisis data ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan nilai F test lebih besar dari Ftabel. Dengan signifikan lebih kecil dari 0,05, yang dalam hal ini pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terdapat perbedaan motivasi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan mengikuti PPak.

### Abstract

*This study is to examine the perceptions of accounting students regarding the factors that influence the interest of accounting students to take PPak. The factors that are used as variables in this study are the rewards of quality motivation, career motivation and economic motivation. The research data was obtained from the results of distributing questionnaires to the number of accounting students who became the object of research as many as 100 active accounting students at the University of Riau, Batam Archipelago, then the data was processed using SPSS VERSION 22 with ANOVA data analysis. The results showed that the F test value was greater than Ftabel. Significantly smaller than 0.05, which in this case the influence of quality motivation, career motivation, and economic motivation, there are differences in the motivation of accounting students regarding the choice to take PPak.*

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana

Universitas Riau Kepulauan

E-mail: [jurnal.mob@gmail.com](mailto:jurnal.mob@gmail.com)

## PENDAHULUAN

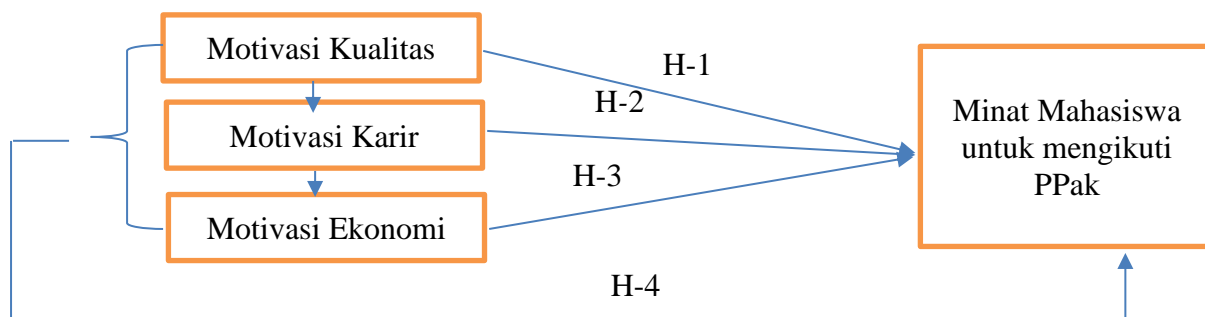
Secara umum, Sarjana Ekonomi akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. Kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan (Ak) yang mulai berlaku di Indonesia tahun 2001/2002 dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan (Mahmud, 2008). Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi berhak memperoleh gelar Akuntan (Ak) dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor eksternal, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik.

Pendidikan Profesi Akuntansi sangat diperlukan oleh lulusan S1 Akuntansi untuk meningkatkan penguasaan ilmu-ilmu akuntansi yang akan berguna bagi diri sendiri maupun untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Masih banyak variabel yang jarang digunakan dalam penelitian. Sebagian besar penelitian menggunakan variabel motivasi kualitas, ekonomi dan karir sebagai variabel bebas yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Perguruan Tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang gelar profesi Akuntan (Ak). Kerangka Berfikir Kualitas merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan dalam profesi akuntansi. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam standar umum yang pertama yang menyatakan bahwa: "Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor". Untuk mencapai kualitas sebagai seorang auditor yang profesional dan memenuhi standar umum auditing dimulai dengan pendidikan formal tingkat universitas, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman dalam praktek audit dan mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan dan bagi auditor.

Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan waktu lebih sedikit untuk dipromosikan menjadi auditor senior atau manajer (Widyastuti, 2004). Penghargaan finansial merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penghargaan biasanya diberikan kepada karyawan berprestasi dan mampu bekerja secara profesional. Untuk bisa menjadi profesional diperlukan pendidikan khusus yang mendukung profesi seorang akuntan. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Dari beberapa penelitian terdahulu yang sejenis terlihat bahwa ada banyak faktor seperti motivasi karir, ekonomi, kualitas, prestasi, mencari ilmu, gelar, mengikuti USAP, biaya pendidikan dan lama pendidikan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk

mengikuti PPAk. Namun sebagian besar penelitian hanya menggunakan 3 variabel saja yaitu motivasi karir, ekonomi dan kualitas. Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



### Hipotesis

Dari kerangka berfikir yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: Motivasi kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. H2: Motivasi karir berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. H3: Motivasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh Terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?, Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?, Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan profesionalnya sebagai akuntan. Indikator yang digunakan adalah pemahaman terhadap akuntansi, penambahan terhadap pengalaman, penguasaan terhadap materi baru, keinginan untuk bekerja di kantor akuntan dan dengan keyakinan bekerja dengan lebih baik

#### Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan antara lain: keinginan berkarir sebagai akuntan, usaha untuk mencapai karir, keinginan untuk Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibannya sebagai akuntan.

## Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Indikator yang digunakan: adanya peningkatan penghasilan, mendapatkan penghargaan, kebanggaan terhadap profesi yang dijalani, sikap hormat dari pihak lain dan peningkatan rasa percaya diri. Pendidikan Profesi Akuntansi Widyastuti, dkk. (2004, dala Iqbal 2011), menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan tambahan untuk perguruan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. PPAk di selenggarakan di

## Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas riau kepulauan periode 2014 sampai dengan 2016

**Tabel 1**

### Penurunan produktivitas kinerja karyawan

Tahun	Jumlah mahasiswa
2014	122 mahasiswa
2015	100 mahasiswa
2016	120 mahasiswa

Total = 342 Mahasiswa

Sumber: Data Base kampus Universitas Riau Kepulauan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Selanjutnya supaya Jumlah sampel yang digunakan representatif populasi, maka untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Iqbal 2011), yaitu dengan menggunakan nilai kritis sebesar 0,10. 
$$\frac{N}{1 + N(e^2)} = 342$$

$$= \frac{1 + 342(0.10)^2}{1 + N(e^2)}$$

99,7 dibulatkan menjadi 100 orang.

## Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yakni Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kualitas (X<sub>1</sub>), Motivasi Karir (X<sub>2</sub>) Motivasi Ekonomi (X<sub>3</sub>) dan Variabel terikat (dependen) dalam hal ini variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)

## Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Survey, yaitu pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode memerlukan adanya hubungan antara peneliti dan subjek dengan menanyakan untuk kesediaan mengisi kuesioner. Proseedur ini merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti, Pada penelitian fakta yang diungkapkan merupakan fakta actual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan ini oleh subjek adalah benar Azwar dalam Iqbal (2011). Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal alam jumlah

kategori tertentu yaitu : 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS *statistics 20 (Statistical Package for the Social Sciences)* data diolah menggunakan SPSS VERSI 22 dengan analisis data ANOVA.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan nilai F test lebih besar dari Ftabel. Dengan signifikan lebih kecil dari 0,05, yang dalam hal ini pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terdapat perbedaan motivasi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan mengikuti PPak.

#### **Deskripsi Sampel Penelitian**

Responden terdiri yang berjenis kelamin laki-laki 27 orang, perempuan 73 orang.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini didasarkan atas pengolahan data penelitian dengan menggunakan analisis SPSS.

#### **Uji Validitas**

**Tabel 1 Uji Validitas  
Variabel Motivasi Kualitas (X1)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,502	0,202	Valid
2	0,523	0,202	Valid
3	0,586	0,202	Valid
4	0,666	0,202	Valid
5	0,495	0,202	Valid
6	0,551	0,202	Valid
7	0,532	0,202	Valid
8	0,600	0,202	Valid
9	0,566	0,202	Valid
10	0,615	0,202	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, Data primer yang diolah (2018)

**Tabel 2**  
**Variabel Motivasi karir (X2)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,687	0,202	Valid
2	0,645	0,202	Valid
3	0,638	0,202	Valid
4	0,772	0,202	Valid
5	0,653	0,202	Valid
6	0,689	0,202	Valid
7	0,588	0,202	Valid
8	0,666	0,202	Valid
9	0,569	0,202	Valid
10	0,633	0,202	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, Data primer diolah (2018)

**Tabel 3**  
**Variabel Ekonomi (X3)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,720	0,202	Valid
2	0,799	0,202	Valid
3	0,683	0,202	Valid
4	0,674	0,202	Valid
5	0,684	0,202	Valid
6	0,754	0,202	Valid
7	0,710	0,202	Valid
8	0,678	0,202	Valid
9	0,670	0,202	Valid
10	0,754	0,202	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, Data primer diolah (2018)

**Tabel 4**  
**Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi(X4)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,650	0,202	Valid
2	0,587	0,202	Valid
3	0,637	0,202	Valid
4	0,777	0,202	Valid
5	0,632	0,202	Valid
6	0,677	0,202	Valid
7	0,585	0,202	Valid
8	0,663	0,202	Valid
9	574	0,202	Valid
10	621	0,202	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, Data primer diolah (2018)

Dari semua pernyataan untuk masing-masing variabel (Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi) menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau dalam artian data yang digunakan dalam penelitian ini tepat, memiliki kesesuaian yang tinggi dengan kenyataan yang ada dan memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 5 Uji Reliabilitas**

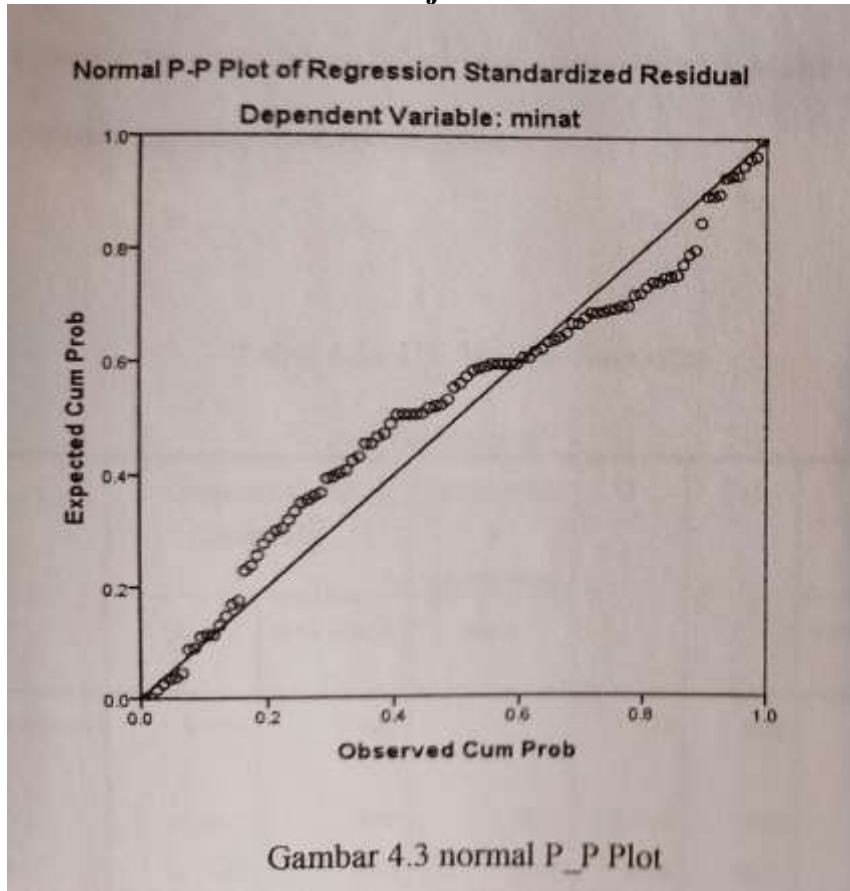
Variabel	Alpha	Kriteria
Motivasi Kualitas	0,762	Reliabel
Motivasi Karir	0,852	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,893	Reliabel
Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi	0,841	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian, Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing – masing variabel di atas 0,5 hal tersebut menandakan angket penelitian reliabel atau dapat diandalkan.

## Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas



Berdasarkan garis normal plot menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X <sub>1</sub>	,622	1,607	Adanya terjadi multikolinearitas
X <sub>2</sub>	,028	1,177	Adanya terjadi multikolinearitas
X <sub>3</sub>	,527	1.899	Adanya terjadi multikolinearitas
X <sub>4</sub>	,030	1.388	Adanya terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil penelitian, Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari X<sub>1</sub> (1.607) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (622). Hal ini menunjukkan adanya dugaan adanya multikolinearitas. X<sub>2</sub> (1.177) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (028). Hal ini menunjukkan dugaan Adanya terjadi multikolinearitas. X<sub>3</sub> (1.899) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (527). Hal ini menunjukkan adanya



dugaan Adanya terjadi multikolinearitas. X4 (1.388) jauh dari angka 1, juga tolerance dinawah 1 (030). Hal ini menunjukkan dugaan Adanya terjadi multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

Pada penelitian ini tidak terjadi heterokeastisitas dikarenakan titik-titik tidak memperlihatkan pola yang jelas dan menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar *Probability Plot* diperoleh bahwa titik-titik bergerak menuju searah dengan garis linier, sehingga dapat disimpulkan bahw model regresi penelitian ini adalah linier.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda tercantum pada Tabel 7.

**Tabel 7**

**Ringkasan hasil analisa Regresi Berganda**

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Signifikan
Minat	Konstanta (a)	5.918	0.002
Mahasiswa	X1	0.317	0.000
Terhadap	X2	0.132	0.619
Pendidikan	X3	0.54	0.257
Profesi	X4	0.063	0.790
Akuntansi			

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 7, terlihat nilai konstanta (a) adalah 3.132 dengan tingkat signifikansi adalah 0.002 koefisiensi regresi untuk variabel X1 adalah 0.317 dengan tingkat signifikansi 0.000 dan koefisiensi regresi untuk variabel X2 adalah 1.132 dengan tingkat signifikansi 0.619. Dengan demikian, dapat dikemukakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = 5.918 + =0.317X1 + 0.312X2+ 0.054X3 + 0.063X4 + e$  dimana:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi

a = Konstanta

X1 = Motivasi Kualitas

X2 = motivasi karir

X3 = Motivasi ekonomi

X4 = Motivasi kualitas, karir dan ekonomi

Semua statistik persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik implementasi tingkat motivasi Kualitas, Karir dan Ekonomi, maka akan semakin tinggi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

**Tabel 8 hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	5.981	1.890		3.132	.002
totalx1	.317	.066	.523	4.796	.002
totalx2	.132	.265	.254	.498	.000
totalx3	.054	.048	.135	1.140	.257
totalx4	.063	.236	.133	.267	.320

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi). Berikut penjabaran mengenai analisa dari penelitian berdasarkan variabel:

1. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Kualitas adalah 0.317 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis pertama (Ho1) dalam penelitian ini diterima.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi Karir adalah 0.132 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.066. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ho2) dalam penelitian ini diterima.
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi Ekonomi adalah 0.054 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.257. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Ekonomi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ho3) dalam penelitian ini diterima.
4. Nilai koefisien regresi variabel motivasi Kualitas Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi adalah 0.063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.790. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi ekonomi (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ho4) dalam penelitian ini diterima.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9 Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.197	4	28.049	9.997	.000 <sup>b</sup>
	Residual	266.553	95	2.806		
	Total	378.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa akuntansi  
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Tabel 9 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9.007 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini akan disimpulkan beberapa hal mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai F tesi untuk variabel motivasi kualitas adalah 9.997 dengan hasil signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan F tabel 2.80 yang dalam hal ini motivasi kualitas mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih mengikuti PPAk dengan motivasi kualitas bagi mahasiswa prodi akuntansi yang ditinjau dari gaji/ penghargaan finansial.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai  $F_{test}$  untuk variabel motivasi karir adalah 6,222 dengan hasil signifikansi sebesar 0.001. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan  $F_{tabel}$  2.80. yang dalam hal ini faktor motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih PPAk antara sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan.  
Maupun akuntan pemerintah bagi mahasiswa prodi akuntansi yang ditinjau dari motivasi karir.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai  $F_{test}$  untuk variabel motivasi ekonomi adalah 3,407 dengan hasil signifikansi sebesar 0,022 dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan  $F_{tabel}$  2,80, yang dalam hal ini faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan

pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih mengikuti PPAk.

4. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai  $F_{\text{test}}$  untuk variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi adalah 2,821 dengan hasil signifikansi 0,045. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan  $F_{\text{tabel}}$  2,80, yang dalam hal ini faktor kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih PPAk bagi mahasiswa prodi akuntansi yang ditinjau dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.
5. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang dilakukan mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan minat mahasiswa akuntansi karena hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka adapun saran yang diberikan penulis untuk penelitian yang akan datang khususnya bagi mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam adalah sebagai berikut:

Mengingat hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, maka penulis mengajukan saran bag peneliti selanjutnya untuk menambahkan periodewaktu penelitian, sehingga dapat memperoleh keadaan yang sebenarnya. 1) Penelitian – penelitian lebih lanjut hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa prodi akuntansi. 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pernyataan tertutup dan pernyataan terbuka serta data wawancara sebagai instrumen penelitiannya, agar penelitian yang lebih lengkap. 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari seluruh universitas yang ada dikota Batam baik perguruan tinggi swasta maupun negeri yang memiliki jurusan akuntansi, sehingga hasil penelitian dan digeneralisasi yang lebih luas.

### **REFERENSI**

- Kusumo, Danu. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. *Jurnal Akuntansi*, 12(2). 1-16.
- Maksy. M. M. (2009). Motivation and distraction factors associated with student performance in advanced level undergraduated accounting course: an empirical study. For Presentation at FARS Mid-Year Conference. New Orleans, LA, January, 30-31, 2009.
- Fahnani. D. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(12), 1-22.

- Kusumastuti, Rita dan Waluyo, Indarto. 2013. "Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU NO. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Nominal*. Volume II. tahun 2013.
- Galuh, Condrorini. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Tesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Mifkhatun Nikmahi, Edy Siprianto. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau Dari Gender Dan Status Akreditasi Program Studi Abstractno Title*. *Jurnal Akuntansi*, 2,1-25.
- Andrcsn William. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. Tesis. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikbal Muhammad. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Waluvo, kusumastuti 2013 *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Tesis. Universitas Stikubank
- Ayu Raminten. 2012. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi (Ppak)*, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Mengikuti, U., Profesi, P., & Ppak, A. (2008). *Accounting Conference*, 1. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*, *Accounting* (November), 4-5.